

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya Komite Olimpiade Internasional (IOC) yang telah membuat banyak kemajuan dalam mempromosikan kesetaraan gender dalam ranah olahraga melalui Olimpiade dan secara khusus bagi atlet perempuan. Upaya-upaya tersebut lahir dalam berbagai bentuk *action plan*, agenda tahunan dan aturan formal lainnya yang telah menekan kemunculan isu diskriminasi perempuan dalam pelaksanaan Olimpiade di tahun 2017-2020. Metodologi riset bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan *internet-based research*. Teknik ini menggunakan cara pengumpulan data-data primer berupa dokumen-dokumen resmi yang bersifat teoritis dan sumber informasi sekunder yang berkaitan dan menjadi pembanding sesuai pokok permasalahan berupa data, jurnal. Penelitian ini menggunakan konsep utama yaitu Kesetaraan Gender yang dirumuskan oleh *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women* (CEDAW) dan teori *Non-State Actor* (NSA) sebagai pisau asah dalam membahas bagaimana peran IOC sebagai Organisasi Internasional dalam meningkatkan kesetaraan gender di ranah Internasional.

Kata kunci: Isu kesetaraan gender, Olimpiade, IOC, Aktor non-negara, Organisasi Internasional, Penelitian kualitatif deskriptif.

ABSTRACT

The focus of this research is to describe the many efforts of the International Olympic Committee (IOC) which have made progress in promoting gender equality in the realm of sport through the Olympic events and in particular for the female athletes. These efforts were born in various forms of action plans, annual agendas and other formal rules that have suppressed the emergence of women's discrimination issues in the implementation of the 2017-2020 Olympics. The research methodology is descriptive qualitative with data collection techniques through library research and internet-based research. This technique uses primary data collection in the form of official theoretical documents and secondary sources of related information and becomes a comparison according to the subject matter in the form of data, journals. This study uses the main concept, namely Gender Equality formulated by the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW) and the Non-State Actor (NSA) theory as a sharpening knife in discussing how the role of the IOC as an International Organization in improving gender equality in international realm.

Keywords: *Gender equality issues, Olympics, IOC, Non-state actor, International Organizations, Descriptive qualitative research.*

Rachel Patricia, 2022

UPAYA INTERNATIONAL OLYMPIC COMMITTEE (IOC) DALAM MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER DI OLIMPIADE TAHUN 2017-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

